

BAB III METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Nazir (1985 : 63) menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di teliti”. Penggunaan metode ini sangat tepat karena sasaran kajian penelitian ini adalah memaparkan suatu fakta, tentang Peranan pembelajaran pendidikan keewarganegaraan untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa di SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Tulus Winarsunu (2004:12) “Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan diteliti, dan nantinya akan dikenai generalisasi”. Sesuai dengan judul dan ruang lingkup subjek penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

Tabel 2: Jumlah Siswa-Siswi SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII.1	21	20	41
2.	VII.2	21	20	41
3.	VII.3	22	19	41
4.	VII.4	21	19	40
5.	VII.5	22	19	41
6.	VII.6	23	19	42
7.	VII.7	21	20	41
8.	VII.8	22	20	42
9.	VIII.1	18	23	41
10.	VIII.2	17	22	39
11.	VIII.3	17	23	40
12.	VIII.4	18	22	40
13.	VIII.5	18	23	41
14.	VIII.6	18	22	40
15.	VIII.7	18	22	40
16.	VIII.8	20	22	42
17.	IX.1	16	18	34
18.	IX.2	18	16	34
19.	IX.3	18	16	34
20.	IX.4	18	17	35
21.	IX.5	17	17	34
22.	IX.6	17	17	34
23.	IX.7	18	16	34
24.	IX.8	17	17	34
Jumlah				923

Sumber: Tata Usaha SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu 2011/2012.

1. Sampel

Pada penentuan sampel, biasanya didasarkan pada besar kecilnya populasi.

Kartini Kartono (1990:146) menyatakan bahwa, “Sampel adalah suatu contoh atau wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya dan memiliki sifat-sifat yang sama dari populasi”.

Penetapan sampel mengambil 6 (enam) kelas, dari tiap angkatan diambil masing-masing 2 (dua) kelas sebagai sampel mengingat kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan kelas-kelas lain, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1, VII.2, VIII.1, VIII.2, IX.1, IX.2. Untuk lebih jelas, sampel jumlah siswa SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Jumlah Siswa-Siswi SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII.1	21	20	41
2.	VII.2	21	20	41
3.	VIII.1	18	23	41
4.	VIII.2	17	22	39
5.	IX.1	16	18	34
6.	IX.2	18	16	34
Jumlah				230

Sumber: Tata Usaha SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Ajaran 2011/2012

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (1992:107) menambahkan apabila subyek nya kurang dari seratus (100) orang, maka lebih baik di ambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% sehingga sampelnya $20\% \times 230 = 46$. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel menjadi 46 orang.

Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas berikut :

Tabel 4: Jumlah dan sebaran Sampel Siswa kelas VII sampai dengan Kelas IX SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Laki-laki	Perempuan
1.	VII.1	41 siswa x 20%= 8,2	8	4	4
2.	VII.2	41 siswa x 20%= 8,2	8	4	4
3.	VIII.1	41 siswa x 20%= 8,2	8	4	4
4.	VIII.2	39 siswa x 20%= 7,8	8	4	4
5.	IX.1	34 siswa x 20%= 6,8	7	3	4
6.	IX.2	34 siswa x 20%= 6,8	7	4	3
		230siswa x 20 %= 46	46	23	23

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

C. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabtara (2002 : 72) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Peranan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap nasionalisme siswa.

1. Definisi Operasional Variabel

Menurut Ali (1999 : 152) “Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau untuk memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu.”

- a. Penguasaan konsep Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah penilaian siswa terhadap kegiatan penyampaian materi ajar oleh guru tentang norma, hukum, peraturan, dan konstitusi negara diukur melalui tes.
- b. Sikap nasionalisme adalah penilaian terhadap cinta bangsa melalui pengukuran indikator : prinsip kebangsaan, prinsip persatuan dan kesatuan, prinsip demokrasi yang diukur melalui angket dengan skala 3 : setuju, kurang setuju, tidak setuju.

D. Rencana Pengukuran variabel

Variabel yang diukur adalah besarnya Peranan pembelajaran pendidikan keewarganegaraan untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menggunakan alat ukur berupa tes berdasarkan nilai yang diperoleh dengan rentang 0—100 melalui pengukuran indikator mengenai : norma, hukum, peraturan, dan konstitusi Negara

- b. Pemahaman sikap nasionalisme diukur menggunakan skala sikap berdasarkan kriteria, yaitu : setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Jika setuju diberikan skor 3, kurang setuju diberikan skor 2, dan tidak setuju diberikan skor 1.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Menurut Suharsimi Arikunto (1989 : 91) data adalah segenap fakta dan angka yang dapat di jadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan data adalah gambaran dari keadaan atau persoalan dalam penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data adalah sebagai salah satu langkah guna memecahkan masalah pendidikan.

1. Teknik Pokok

Sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data digunakan teknik – teknik sebagai berikut :

a. Tes

Tes disajikan dalam bentuk pertanyaan, tes disusun penulis sesuai dengan sub pokok bahasan yang disajikan selama eksperimen yang diberikan kepada mahasiswa untuk melihat pemahaman konsep nasionalisme.

b. Angket

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yaitu : (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi.

- a. Untuk jawaban yang sesuai harapan akan diberi nilai/skor tiga
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai/skor dua.
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai/skor satu.

Berdasarkan hal di atas maka akan diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1).

2. Teknik penunjang

Teknik penunjang yang penulis gunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik pokok adalah sebagai berikut :

a. Studi kepustakaan

Yaitu dengan membaca buku – buku atau majalah serta berbagai referensi yang menunjang guna mendapatkan dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data Peranan penguasaan konsep pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa di SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Arikunto (2006 : 168) bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Dari pendapat di atas validitas merupakan tingkat kekuatan dan kepercayaan instrumen penelitian hasil yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas di lihat dari *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP Unila. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang di anggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penelitian yang menggunakan uji coba angket, memerlukan suatu alat pengumpulan data, yaitu uji reliabilitas.

Menurut Arikunto, (2006:178) menyatakan bahwa untuk menumbuhkan kemantapan alat pengumpulan data maka akan digunakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik.

Adapun langkah-langkah yang dapat di tempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket untuk di uji cobakan kepada 10 orang responden.

2. Untuk reliabilitas soal angket di gunakan teknik belah dua / ganjil genap.
3. Selanjutnya mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi product moment yaitu:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

Xy = Product dari gejala x dan y

N = Jumlah sampel

(Sutrisno Hadi, 1989 : 318)

4. Untuk mengetahui koefisien realibilitas seluruh kuisisioner di gunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2 (r_{gg})}{1 + (r_{rgg})}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien antara item genap dan ganjil

5. Hasil analisis kemudian di bandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1985:139)

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus interval adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sutrisno Hadi, 1986:12)

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemahaman konsep nasionalisme dengan sikap nasionalisme siswa SMP N 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X² : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : koefisien kontingensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

(Sutrisno Hadi, 1989 : 317)